BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

4.1 Kesimpulan

Setelah melakukan kerja praktek pada Dinas Perkerjaan Umum Bina Marga Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perusahaan telah menerapkan Prosedur Pengajuan Surat Pertanggung Jawaban dengan baik, hal ini ditandai dengan adanya dokumen-dokumen dan pengotorisasian oleh bagian yang berwenang dengan tepat dan sesuai dengan kebutuhan. Kekurangan pada prosedur pengajuan SPJ ini salah satunya yaitu pengeluaran atas pengeluaran beban tetap, pembayarannya setelah tagihan dari pihak ketiga dan pengeluaran ini tidak perlu lagi adanya pertanggungjawaban, hal ini dapat mengakibatkan terjadinya kecurangan dalam pembayaran atau perhitungan nominal jumlah yang harus dibayarkan kepada pihak ketiga.
2. Perusahaan telah menerapkan Prosedur Pemeriksaan Administrasi Surat Pertanggung Jawaban Gaji yang memadai, hal ini ditandai adanya dokumen-dokumen dan pengotorisasian oleh bagian yang berwenang dengan tepat dan sesuai dengan kebutuhan. Sehingga SPJ Gaji yang telah diotorisasi inilah yang sah digunakan sebagai

dasar penghitungan untuk gaji yang dibayarkan kepada pegawai. Proses pemeriksaan SPJ Rutin telah dilakukan dengan baik yaitu dengan memeriksa Daftar Perincian Penerimaan dan Pengeluaran Per Pasal yaitu yang terdapat dalam Bend. 24 dan diteruskan dengan memeriksa pengeluaran-pengeluaran yang berupa pembelian dengan bukti kwitansi sebagai lampiran sehingga dapat dipertanggungjawabkan pada pihak pimpinan, dengan adanya pertanggung jawaban yang dimulai dari Prosedur Pengajuan SPJ yang tercantum dalam Perda No. 17. Serta perlakuan akuntansi yang sederhana yang memuat semua transaksi dan kegiatan keuangan khususnya dalam penerimaan dan pengeluaran rutin sehingga mudah untuk dipahami oleh pemeriksa laporan keuangan maupun bagian-bagian lain yang berkaitan dengan hal tersebut dan pihak yang memerlukan.

Setelah kita memeriksa SPJ Gaji dan Rutin, maka kita akan melanjutkan ke Daftar Rekapitulasi gaji model Bend.3, dalam daftar Rekapitulasi gaji model Bend. 3 kita mengoreksi sekaligus memisahkan antara pegawai golangan IA sampai dengan golongan IVD dan gaji pokok, tunjangan, iuran dan lain-lain. Kekurangan dalam prosedur pemeriksaan. Kekurangan yang ada dalam perhitungan dan pembayaran gaji karyawan ini salah satunya adalah dapat terjadinya

kecurangan dalam pembayaran dan perhitungan nominal dan jumlah gaji yang dibagikan pada karyawan.

4.2 Saran-Saran

1. Pengeluaran atas pengeluaran beban tetap, pembayarannya kepada pihak ketiga walaupun telah diuji surat-surat/ bukti-bukti lainnya perlu dipertanggungjawabkan, untuk menghindari terjadinya kecurangan dan penghitungan nominal dalam pembayaran.
2. Dalam masalah pengajian akan lebih baik apabila mengunakan komputerisasi, maksudnya digunakan program khusus untuk pengajian sehingga lebih akurat dan efisien serta cepat. Dengan adanya penerapan pemeriksaan SPJ Gaji yang telah dilakukan dengan baik dapat mencegah kemungkinan terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh bagian pembayaran gaji pada saat gaji dibayarkan kepada pegawai dalam bentuk uang tunai.